PANDUAN TUGAS 2

Persiapan Kode Awal Proyek Media Player

Capaian

1. Mahasiswa mampu mempersiapkan kode awal project flutter media_player untuk membuat aplikasi pemutar media sederhana.

Spesifikasi Hardware dan Software

Memiliki komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang benar sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diuraikan dalam panduan ini. Konfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas panduan ini adalah sebagai berikut:

- A. Spesifikasi Minimum Hardware
 - 1. Minimum RAM 4 GB, disarankan RAM 8 GB
 - 2. Minimum 15 GB ruang disk yang tersedia (2 GB untuk Flutter SDK, 8 GB untuk Android Studio, 4 GB untuk AVD, dan 1 GB untuk proyek)
 - 3. Resolusi layar minimum 1280 x 800
 - 4. Emulator Mobile (Android/IOS)
- B. Software
 - 1. Flutter SDK (versi 3.13.0 atau yang lebih baru) dan Dart (versi 3.1.5 atau yang lebih baru)
 - 2. Android Studio
 - 3. Visual Studio Code

Sumber Daya

- 1. Repositori Starter Code media player
- 2. Drive Starter Code (khusus folder lib)
- 3. Supplementary File
- 4. Test File Starter Code

Deskripsi Tugas

Mahasiswa dapat mempersiapkan kode awal pada proyek Flutter media_player. Mahasiswa akan mengatur environtment proyek, menambahkan dependency, asset, dan kode konfigurasi awal pada proyek media_player (pengaturan tema aplikasi, konstanta string, dan fungsi umum untuk manipulasi data). Setelah menambahkan semua kode yang diperlukan dalam konfigurasi awal ini, mahasiswa akan menjalankan testing starter code untuk memastikan konfigurasinya benar dan lengkap.

Langkah Praktikum

1. Clone starter code proyek dari <u>Starter Code media player</u> atau ikuti langkah-langkah manual di bawah ini.

- 2. Buka proyek flutter media_player yang telah anda buat pada panduan sebelumnya menggunakan Visual Studio Code.
- 3. Tambahkan package google_fonts, flutter_svg, intl, video_player, audioplayers, dan cached_network_image. Jalankan perintah berikut pada terminal.

```
flutter pub add google_fonts, flutter_svg, intl,
video_player, audioplayers, cached_network_image
```

4. Tambahkan juga package mockito pada dev dependency dengan menjalankan perintah berikut pada terminal.

```
flutter pub add mockito --dev
```

5. Tambahkan internet permission pada file AndroidManifest.xml yang terletak pada folder android>app>src>main.

```
<uses-permission
```

```
android:name="android.permission.INTERNET"/>
```

6. Tambahkan baris kode multiDexEnabled true pada file build.gradle yang terletak di dalam folder android>app.

```
android {
    namespace "com.example.media_player"
    compileSdkVersion flutter.compileSdkVersion
    ndkVersion flutter.ndkVersion

compileOptions {...
}

kotlinOptions {...
}

sourceSets {...
}

defaultConfig {
    // TODO: Specify your own unique Application ID (https://developer.andr.applicationId "com.example.media_player"
    // You can update the following values to match your application needs.
    // For more information, see: https://docs.flutter.dev/deployment/andre.minSdkVersion flutter.minSdkVersion
    targetSdkVersion flutter.winSdkVersion
    versionCode flutterVersionCode.toInteger()
    versionName flutterVersionName
    multiDexEnabled true

buildTypes {
```

- 7. Unduh starter code dari tautan berikut:
 - Drive Starter Code (khusus folder lib)
 - Supplementary File
- 8. Ekstrak dan masukan folder asset dan lib ke dalam root proyek.



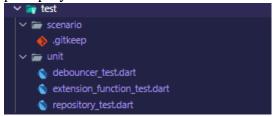
9. Daftarkan asset ke dalam file pubspec.yaml

```
1 name: media_player
 2 description: A new Flutter project.
 3 publish_to: "none"
 5 version: 1.0.0+1
 7 environment:
      sdk: ">=3.1.5 <4.0.0"
9 dependencies:
     flutter:
       sdk: flutter
    cupertino_icons: ^1.0.2
13 google_fonts: ^6.2.0
    flutter_svg: ^2.0.10+1
intl: ^0.19.0
    video_player: ^2.8.3
     audioplayers: ^5.2.1
      cached_network_image: ^3.3.1
20 dev_dependencies:
      flutter test:
        sdk: flutter
      flutter lints: ^2.0.0
      mockito: ^5.4.4
25 flutter:
      uses-material-design: true
       --assets/svgs/
--assets/imgs/
        -- assets/musics/
        --assets/response/
```

10. Pelajari setiap kode yang ada pada starter code tersebut, terutama kode yang ada pada folder lib dan assets.

Langkah Verifikasi Kode

1. Unduh test file pada tautan <u>Test File Starter Code.</u> Ekstrak dan timpa folder test yang ada pada proyek.



2. Buka file debouncer test.dart.

```
You, yesterday | 1 author (You)

import 'package:flutter_test/flutter_test.dart';

import 'package:media_player/utils/debouncer.dart';

Run | Debug

void main() {

Run | Debug

proup('Debouncer', () { ...

}

Run | Color | Color | Color |

Run | Color
```

- 3. Tekan tombol Run yang ada pada fungsi main dan tunggu proses hingga selesai.
- 4. Jika testing berhasil, maka akan muncul hasil berikut pada tab debug console Visual Studio Code anda.

```
PROBLEMS 2 DEBUG CONSOLE OUTPUT TEST RESULTS TERMINAL PORTS GITLENS

✓ Debouncer should execute the action after the specified delay

✓ Debouncer should cancel the previous timer when run is called multiple times

Exited.
```

- *Jika anda mengalami kegagalan, pastikan file debouncer.dart pada folder lib>utils pada proyek anda telah benar seperti pada tautan berikut.
- 5. Lakukan hal yang sama untuk melakukan testing selanjutnya, yaitu untuk file extension function test.dart dan repository test.dart.
 - *Jika anda mengalami kegagalan, berikut referensi file yang bisa anda gunakan untuk memperbaiki kode anda.
 - extension function.dart (dalam folder lib>utils)
 - repository.dart (dalam folder lib>data)
- 6. Anda juga bisa menjalankan perintah flutter test pada terminal untuk menjalankan semua test file yang ada pada folder test sekaligus. Jika starter code telah benar dan lengkap maka akan muncul hasil seperti berikut.

```
PROBLEMS 2 DEBUG CONSOLE OUTPUT TEST RESULTS TERMINAL PORTS GITLENS

PS D:\@@PENDIDIKAN\POLINEMA\PMB\Skripsi\PROJECT\media_player> flutter test

00:02 +13: All tests passed!

PS D:\@@PENDIDIKAN\POLINEMA\PMB\Skripsi\PROJECT\media_player>
```